

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era modern mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat, pembangunan dalam ekonomi dan *social* politik suatu Negara. Dalam perkembangannya, transportasi laut juga merupakan salah satu sarana penghubung dalam membina hubungan kerja sama antar negara dalam tukar-menukar perekonomian dan teknologi modern. Transportasi laut dan pelabuhan juga dapat sebagai identitas diri suatu negara yang dikatakan maju didalam perekonomiannya, apabila memiliki sistem transportasi laut dan pelabuhan yang sangat baik dan berpotensi besar.

Pada jaman sekarang ini semakin banyak ditemukan jenis-jenis kapal, setiap kapal dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan tugas serta jenis muatan yang diangkut. Dalam hal ini penulis akan membahas salah satu dari jenis kapal tersebut dimana kapal yang akan penulis bahas yaitu kapal *supply*.

Kapal *supply* merupakan salah satu kapal yang digunakan untuk melayani *platform*, *work barge* dan *rig* di lokasi pengeboran lepas pantai. Kapal *supply* berfungsi untuk membantu pengeboran lepas pantai seperti mengangkut ataupun memasok peralatan-peralatan yang dibutuhkan di lokasi pengeboran dan pemindahan *rig* dan jangkar pada *work barge*, *platform* dan *rig*. Kapal *supply* itu sendiri terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya AHTS (*Anchor Handling Tug and Supply*), AHT (*Anchor Handling Tug*),

PSV (*Platform Supply Vessel*), *Utility Vessel*, *Work boat*, *Standby boat* dan *Crew boat*. Dalam hal ini penulis akan membahas salah satu dari jenis kapal *supply* yaitu kapal *supply* jenis AHTS.

Kapal AHTS adalah salah satu jenis kapal yang dibuat dan dirancang khusus sebagai sarana penunjang kegiatan eksploitasi dan eksplorasi pengeboran minyak dan gas lepas pantai. Terutama dalam hal memasok atau mengangkut peralatan-peralatan yang dibutuhkan pada saat mengebor. Kapal *supply* juga sangat dibutuhkan untuk membantu pekerjaan *work barge*, *rig*, *crane barge*, *platform*, dll. Kapal AHTS biasanya dilengkapi dengan *work wire* yang tergulung di dalam *winch drum* yang digunakan untuk mengangkat *rig* dan jangkar ataupun untuk *towing oil rig* atau *work barge*. Untuk itulah kadang-kadang kapal AHTS disebut juga *support vessel*. Kapal AHTS memiliki peran yang sangat penting pada saat pelaksanaan pengeboran di lokasi pengeboran lepas pantai. Tugas kapal *supply* di lokasi pengeboran seperti mengangkut peralatan dan bahan makanan yang dibutuhkan dalam pengeboran, memindahkan *work barge*, *rig* dan *crane barge*.

Kapal *supply* memiliki peranan yang sangat penting pada saat perpindahan *work barge* maupun *rig* yaitu dalam hal *towing*. *Towing* merupakan suatu pekerjaan khusus dari kapal AHTS yang bisa dikatakan penting dan sangat memerlukan keterampilan khusus dalam mengolah gerak kapal. Dalam hal ini seorang perwira di atas kapal harus memahami karakteristik olah gerak kapal itu sendiri. Namun dalam mengolah gerak kapal

pada saat *towing* banyak hal yang perlu diperhatikan seperti cuaca, keadaan laut, serta bahaya navigasi yang ada di perairan sekitar .

Seperti halnya sudah diketahui bahwa dalam melaksanakan *towing* dituntut kecakapan dari seorang perwira dalam mengolah gerak kapal untuk mempertahankan posisi *work barge* tetap berada di jalur yang aman. Untuk itu sebelum memulai *towing*, rute pelayaran yang dilalui haruslah benar-benar aman. Biasanya kapal AHTS akan melaksanakan *towing* pada saat *work barge* akan berpindah posisi menjauhi lokasi *platform* ataupun akan masuk mendekati lokasi *platform*.

Hal utama yang perlu diperhatikan pada saat *towing* dan *work barge move* adalah keadaan cuaca sekitar, bahaya navigasi, keadaan perairan yang dilayari serta komunikasi terhadap alat yang di *towing* dan kapal yang akan di *towing*. Oleh karena itu semua personil yang terlibat khususnya perwira yang mengendalikan kapal haruslah selalu waspada dan melakukan pengamatan keliling agar kapal dan *work barge* yang di *towing* tetap berada pada jalur yang seharusnya dilalui. Sehingga pada saat melaksanakan *towing* sangat diperlukan kecakapan seorang perwira dalam mengolah gerak kapal untuk mempertahankan posisi kapal dan kapal yang di *towing* tetap dalam jalur yang aman.

Penelitian ini benar-benar menemukan suatu masalah dalam mempertahankan *work barge* saat *towing*, salah satu di antaranya adalah kejadian sebuah *rig drilling* milik perusahaan minyak Belanda di Amerika, Shell di laporkan kandas setelah terombang-ambing di lautan luas perairan

Alaska saat badai dan angin kencang melanda Amerika beberapa tahun yang lalu. *Rig The Kullu* awalnya ditarik oleh kapal *tug boat* TB. AIVIQ, kecelakaan laut ini terjadi di dekat pulau Kodiak lautan Alaska saat badai *North Pacific* dengan kecepatan angin hingga 70 *mph*(mile per hour) kuatnya angin dan besarnya ombak di laut saat itu menyebabkan tali *towing* yang digunakan untuk menggandeng *rig drilling* tersebut putus dan terlepas dari kapal tunda penariknya (sumber: kapal-pelaut-surveyor.blogspot.com).

Penulis memilih judul tersebut dengan alasan karena dalam melaksanakan *towing* benar-benar dibutuhkan keterampilan dari seorang perwira dalam mempertahankan posisi kapal pada saat *towing*. Dimana hal tersebut sangat berpengaruh dengan keselamatan kapal, lingkungan, serta *work barge* yang di *towing*. Saat melaksanakan *towing* merupakan pekerjaan khusus yang sangat berbahaya, tidak jarang terjadi kecelakaan pada saat pelaksanaan *towing* seperti tubrukan, kandas dll.

Dari pengalaman yang pernah penulis alami di atas kapal pada saat melakukan praktek berlayar, dimana pada saat melaksanakan *towing work barge* yang kita *towing* selalu berbelok kekiri dan kekanan. Pada saat dalam keadaan cuaca yang buruk, *work barge* yang kita *towing* akan lebih cepat akibat terdorong oleh arus dan angin sehingga mengakibatkan *work barge* yang di *towing* akan susah untuk dikendalikan. Dari banyaknya masalah yang mungkin akan terjadi pada saat *towing*, maka penulis akan membahas tentang olah gerak mempertahankan posisi *work barge* pada saat *towing*.

Oleh karena hal-hal tersebut di atas maka penulis terdorong untuk membahas judul “UPAYA MEMPERTAHANKAN POSISI *WORK BARGE* COSL - 221 SAAT MELAKSANAKAN *TOWING* DI AREA PENGEBORAN LEPAS PANTAI CNOOC SES LTD PADA KAPAL AHTS SK CAPELLA”

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil beberapa perumusan masalah, yang akan dibahas pada pembahasan bab-bab selanjutnya dalam skripsi ini. Adapun perumusan masalah itu adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam mengolah gerak kapal saat *towing* ?
2. Bagaimanakah olah gerak yang harus dilakukan supaya *work barge* tetap bertahan pada posisinya ?

C. Batasan Masalah

Dari perumusan masalah yang telah dipaparkan, penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya beberapa hal penting saja untuk memudahkan dalam penulisan. Dalam hal ini penulis membatasi masalah pada upaya mempertahankan posisi *work barge* COSL-221 saat melaksanakan *towing* di kapal AHTS SK Capella yang beroperasi di pengeboran lepas pantai CNOOC di Pulau Seribu. Penulis mengacu pada faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mengolah gerak kapal, serta bagaimana olah gerak yang

diperlukan pada saat *towing work barge*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang upaya mempertahankan posisi *work barge* COSL-221 saat melaksanakan *towing* di pengeboran lepas pantai CNOOC SES LTD dikapal AHTS Sk Capella adalah agar penulis dan orang yang membaca dapat lebih memahami tentang hal-hal dibawah yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mengolah gerak kapal pada saat *towing*.
2. Untuk mengetahui olah gerak yang diperlukan atau dibutuhkan saat mempertahankan posisi *work barge*.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini antarlain :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta pembaca tentang pelaksanaan *towing*.
 - b. Menambah pengertian, pengetahuan dan meningkatkan wawasan para taruna/taruni sebagai calon perwira kapal yang berkompeten di kapal *supply* khususnya di kapal AHTS.

c. Sebagai perbandingan antara teori dengan praktek nyata di lapangan pada waktu praktek laut.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Pada saat praktek dilapangan pembaca khususnya para taruna/taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai calon Perwira di atas kapal, tidak melakukan kesalahan yang dapat membahayakan kapal sendiri dan kapal yang di *towing*.

b. Sebagai usulan dan saran agar pada saat melaksanakan *towing* dapat berjalan lancar, aman dan sesuai keinginan.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lainnya. Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dalam bahasan atas skripsi ini maka penulisan skripsi dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini dikemukakan tentang beberapa tinjauan pustaka yang memuat uraian mengenai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan, pengertian hal-hal yang terkait dengan

permasalahan serta kerangka pemikiran tentang masalah yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis metode penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Analisa Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian. Dalam bagian ini dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang permasalahan yang diteliti penulis dalam skripsi ini. Seluruh aspek diterangkan secara ringkas.

BAB V Penutup

Dalam bab ini penulis menguraikan simpulan yaitu merupakan ringkasan dari keseluruhan permasalahan sehingga dapat diambil poin-poin pemecahan masalah secara ringkas, kemudian menguraikan saran yaitu gagasan atau pendapat yang berguna untuk pemecahan masalah tersebut pada masa sekarang atau masa yang akan datang.